

SALINAN

LEMBAGA DAERAH KABUPATEN DAERAH
TINGKAT II MAJALENGKA



NOMOR : 1

TAHUN 1986

SERI : D

PERATURAN DAERAH KABUPATEN DAERAH
TINGKAT II MAJALENGKA

NOMOR : 2 TAHUN 1987

TENTANG

LAMBANG DAERAH DAN PANJI DAERAH
KABUPATEN DAERAH TINGKAT II
MAJALENGKA.

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II MAJALENGKA

MENIMBANG :

- a. Bahwa untuk melestarikan persatuan dan kesatuan pola pikir seluruh rakyat dalam wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Majalengka dalam usaha mencapai hidup dan kehidupan yang aman, tenteram dan sejahtera yang diridoi Tuhan Yang Maha Esa dipandang perlu ditetapkan adanya Lambang Daerah;
- b. Bahwa Lambang Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Majalengka yang selama ini dipakai ditetapkan dengan Surat Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Gotong Royong Tingkat II Majalengka Nomor 15/SK/DPRD-GR/1962

tentang Lambang Daerah maka dipandang perlu diatur dan ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Majalengka.

M E N G I N G A T :

1. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang pokok-pokok Pemerintahan Di Daerah;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Barat;
3. Waper Ordonansi 1928 Stbl 1928 Nomor 394.

D E N G A N P E R S E L U J U A N D E W A N P E R W A K I L A N R A K Y A T D A E R A H K A B U P A T E N D A E R A H T I N G K A T I I M A J A L E N G K A .

M E M U T U S K A N

M E N E T A P K A N :

P E R A T U R A N D A E R A H K A B U P A T E N D A E R A H T I N G K A T I I M A J A L E N G K A T E N T A N G L A M B A N G D A E R A H D A N P A N J I D A E R A H K A B U P A T E N D A E R A H T I N G K A T I I M A J A L E N G K A

B A B I K E T E N T U A N U M U M P a s a l I

Dalam Peraturan Daerah ini dimaksud dengan :

- a. Daerah : adalah Kabupaten Daerah Tingkat II Majalengka;
- b. Pemerintah-Daerah : adalah Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Majalengka;
- c. Lambang Daerah : adalah Lambang Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Majalengka;
- d. Panji Daerah : adalah Bendera yang bergambar Lambang Daerah dan merupakan tanda kebesaran.

B A B I I

B A B I I B E N T U K , I S I D A N M A K N A L A M B A N G D A E R A H P a s a l 2

- (1) a. Bentuk Lambang Daerah berupa sebuah Perisai bersudut lima bersisi hijau muda, dasar hijau muda yang ditengah-tengahnya terdapat lukisan yang terdiri dari 9 (sembilan) macam ujud benda yaitu batang tanpa dahan berwarna hitam putih, selendang berwarna biru muda bersisi putih bertuliskan sindang kasih Sugih Mukti warna putih, air/sungai berwarna putih dan biru muda, kapas berwarna putih kuning bergaris sisi hitam, padi berwarna kuning bergaris sisi hitam, kompas/mataangin berwarna hitam kuning, gunung berwarna biru bangunan 3 (tiga) suhunan berwarna kuning tua bergaris sisi hitam dan putih sejajar, dan pita merah yang mengelilingi 9 (sembilan) wujud benda;
- b. Ukuran Lambang Daerah yang berupa sebuah perisai tersebut pada butir a diatas adalah 2 (dua) berbending 3 (tiga).

(2) Lambang Daerah mengandung makna sebagai berikut ;

1. Perisai : Melambangkan perjuangan dalam menempuh gelombang hidup dan kehidupan dengan ranjau-ranjau bahaya dan aneka pertempuran lahir batin Bersucut Lima melambangkan Desar Negara Republik Indonesia yaitu Pancasila.
2. Dasar Hijau- muda : Melambangkan kemakmuran dan kebahagiaan.
3. Batang tanpa dahan, tanpa ranting, tanpa daun, tanpa pucuk, tegak lurus tunggal, muncul dari sudut bawah perisai menjulang ke atas sampai kebawah puncak gunung, melambangkan pohon meja setagai pokok pangkal dan asal permulanya, yang dilambangkan dengan warna hitam dan putih berseling-seling;

4. Selendang dengan warna biru tua : adalah suatu pelengkap pakaian wanita : melambangkan kepada masa kebarisan Ratu Nyi Rambut Kasih;
5. Air/Sungai : Melambangkan watak jiwa manusia yang tidak pernah putus asa, warnanya biru muda sebagai tanda kesetiaan, berseling putih sebagai ciri kesucian;
6. Bergunan berjumlah 3 (tiga) suhunar : melambangkan 3 (tiga) kebutuhan pokok hidup manusia dalam ujud benda yaitu sandang, pangan dan papan, warnanya kuning tua melambangkan kematangan jiwa;
7. Gunung sebagai lambang keagungan dengan warna biru tua : perlambang keteguhan;
8. Padj : melambangkan kemakmuran dan kekayaan daerah, warnanya kuning tua mengandung palsafah kematangan jiwa;
9. Kapas : melambangkan kemakmuran dan kekayaan daerah warnanya putih bersih dengan tangkai/kelopak kuning tua melambangkan pengabdian yang tulus disertai kematangan jiwa;
10. Kompas disebut juga pedoman : melambangkan manusia hidup harus memiliki ketentuan arah tujuan, arah yang tidak menyesatkan, warnanya kuning tua menunjukkan kematangan jiwa;
11. Pita merah putih : melambangkan kepribadian Bangsa Indonesia.

B A B III

BENTUK, ISI DAN MAKNA PANJI DAERAH Pasal 3

Panji Daerah persegi panjang ukuran 2 (dua) berbanding 3 (tiga) berwarna kuning berbumbai kuning mas dan berlukiskan Lambang Daerah yang berbordir atau dicetak.

B A B IV BENTUK, ISI DAN MAKNA LAMBANG DAERAH DAN PANJI DAERAH Pasal 4

Bentuk, isi dan makna Lambang Daerah dan Panji Daerah adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II Peraturan Daerah ini yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

B A B V PENGGUNAAN DAN PEMAKAIAN Pasal 5

Penggunaan dan pemakaian Lambang Daerah dan Panji Daerah diatur lebih lanjut dalam Peraturan Daerah tersendiri.

B A B VI PENUTUP Pasal 6

- (1) Dengan berlakunya Peraturan Daerah ini, maka semua ketentuan yang mengatur tentang Lambang Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Majalengka yang ada sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi.
- (2) Peraturan Daerah ini, mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
DAERAH KABUPATEN DAERAH
TINGKAT II MAJALENGKA
KELUA,
Majalengka, 14 Mei 1987
BUPATI KEPALA DAERAH
TINGKAT II MAJALENGKA

ttd

ttd

W A R D J A

NIK. 3624

H-R.E. DJAELANI, SH

NIP. 040 008 485.

Disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusannya tanggal 9 Januari 1988 Nomor 001.323.2 - 014.

MENTERI DALAM NEGERI

t t d

SOEPARDJO

Diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Majalengka tanggal 13 Januari 1988 Tahun 1988 Nomor 1 Seri D.

SEKRETARIS WILAYAH/DAERAH

t t d

Drs. H. A. RUSKA SUTARI

NIP. 010 056 400

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II MAJALENGKA

M A J A L E N G K A

t t d

W A R D J A

H.R.E. DJAELANI, SH

Disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusannya tanggal 1 Pebruari 1988 Nomor 001.323.2-113.

MENTERI DALAM NEGERI

t t d

S O E P A R D J O

Diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Majalengka tanggal 4 Pebruari 1988 Tahun 1988 Nomor 2 Seri D.

SEKRETARIS WILAYAH/DAERAH

t t d

Drs. H. A. RUSKA SUTARI

NIP. 010 056 400.

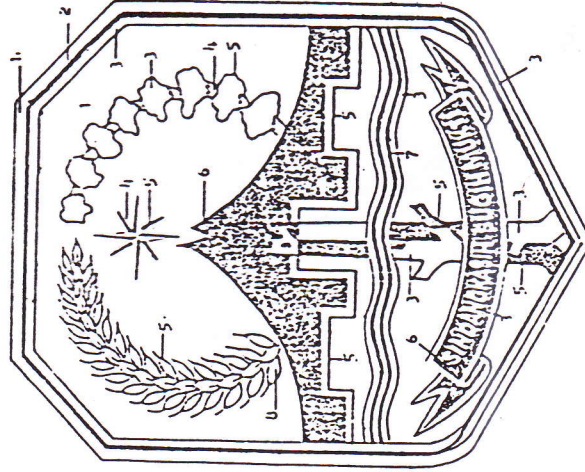
LAMPIRAN I

PERATURAN DAERAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II
MAJALENGKA

NOMOR : 2 TAHUN 1987

TENTANG

LAMBANG DAERAH DAN PANJI DAERAH KABUPATEN
DAERAH TINGKAT II MAJALENGKA.



KETERANGAN :

Dasar Lambang	: Hijau muda
Perbandingan	: 2 : 3
Linggi	: 3
Sebar	: 2
Angka 1	: Hijau muda
2	: Merah
3	: Putih
4	: Kuning
5	: Hitam
6	: Bitu tua
7	: Biru muda
8	: Kuning tua

SEKRETARIS WILAYAH/DAERAH

t t d

Drs. H. A. RUSKA SUTARI

NIP. 010 056 400.

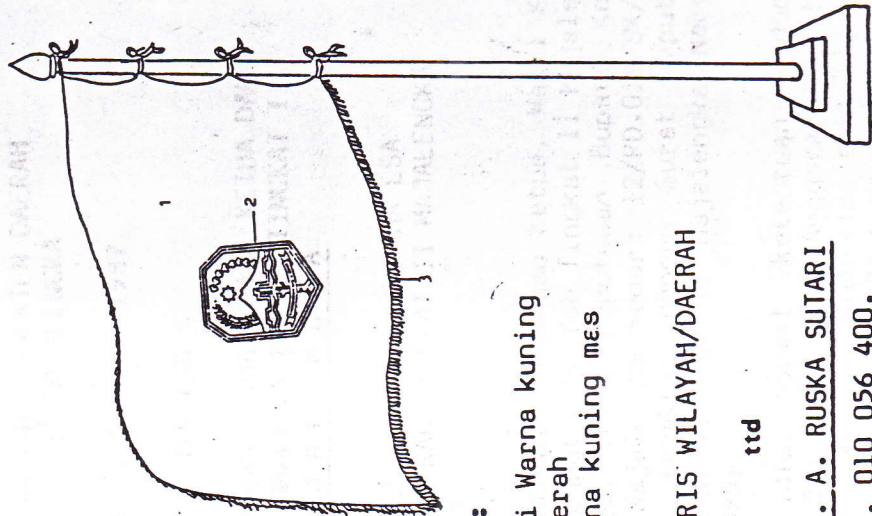
LAMPIRAN II

PERATURAN DAERAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II
MAJALENGKA

NOMOR : 2 TAHUN 1988

TENTANG

LAMBANG DAERAH DAN PANJI DAERAH KABUPATEN
DAERAH TINGKAT II MAJALENGKA.



KETERANGAN GAMBAR :

- 1 = dasar Panji Warna kuning
- 2 = Lambang Daerah
- 3 = Jumbai warna kuning mes

SEKRETARIS WILAYAH/DAERAH

t t d

Drs. H. A. RUSKA SUTARI

NIP. 010 056 400.